

Lapas Karanganyar Terlibat dalam Apel Siaga 3+1 (Berantas Halinar) untuk Menjamin Keamanan di Wilayah Pemasyarakatan se-Nusakambangan dan Cilacap

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.ARNESSIO.COM

Apr 10, 2024 - 09:38



CILACAP, INFO_PAS - Lapas Karanganyar turut serta dalam Apel Siaga 3+1 (Berantas Halinar) di Lingkungan UPT Pemasyarakatan se-Nusakambangan dan Cilacap. Kehadiran Lapas Karanganyar dalam apel ini menjadi bagian dari komitmen mereka dalam menjaga keamanan dan ketertiban serta mengantisipasi

dan memberantas segala bentuk hal negatif baik itu handphone, Pungutan liar, maupun narkoba di lingkungan UPT Pemasarakatan Nusakambangan dan Cilacap, Kamis (04/04/24).

Lapangan Tenis Lapas Batu Nusakambangan menjadi tempat pelaksanaan apel yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing UPT Pemasarakatan se-Nusakambangan dan Cilacap. Pembina apel pada kesempatan ini adalah Edy Susetyo, Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Ngaseman Nusakambangan, yang memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh peserta apel.

"Saya menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap ancaman handphone, pungutan liar, maupun narkoba (Halinar), yang merupakan musuh bersama yang harus diberantas, saya juga menghimbau untuk seluruh pegawai Lapas agar aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan peredaran barang-barang tersebut di dalam lingkungan lapas." ucap Edy Susetyo dalam sambutannya.

"Sebagai ASN, kita harus bekerja sama dan berkoordinasi secara aktif dalam upaya mencapai zero halinar. Kita harus saling bergandeng tangan untuk memberantas peredaran halinar tersebut dan menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif di wilayah Nusakambangan." sambungnya

Pembina apel menyampaikan harapannya agar kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam memperkuat sinergi antara berbagai UPT Pemasarakatan di Nusakambangan dan Cilacap dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan efektivitas dalam pencegahan dan penanggulangan berbagai potensi ancaman di lingkungan pamasarakatan.

Setelah dilaksanakannya giat apel tersebut, para peserta kemudian melaksanakan kegiatan penggeledahan kamar hunian di Lapas Besi Nusakambangan untuk memastikan tidak adanya barang-barang terlarang atau senjata yang diselundupkan ke dalam fasilitas lapas. Kegiatan ini dilakukan dengan ketelitian tinggi demi memastikan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh penghuni lapas.